

**KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN JERUK
KARYA LUGIENA DE
(KAJIAN ASPEK SOSIOLOGI KARYA SASTRA)¹**

Mochammad Windi Bahari²

Abstrak

Tema-tema masalah sosial banyak diangkat dalam karya sastra untuk dijadikan kritik. Oleh karena itu, kritik sosial untuk karya sastra dibutuhkan agar pembaca memiliki sudut pandang yang benar terhadap karya yang dibacanya. Berkaitan dengan hal tersebut, karya sastra dalam bentuk cerita pendek (cerpen) mempunyai peran sebagai nasihat bagi pembacanya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membahas aspek sosiologi karya yang mencakup struktur cerita, masalah sosial, dan kritik sosial, yang terdapat pada kumpulan cerpen 'Jeruk' karya Lugiena De. Cerpen yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu cerpen "Bagéa Pangsiun", "Nu Rék Datang Mapag Lebaran", "Kéncléng", "Panto", "Kananga", dan "Jeruk". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci dan sistematis fakta atau karakter objek penelitian, dengan teknik penelitian studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) struktur cerita dalam cerpen "Bagéa Pangsiun", "Nu Rék Datang Mapag Lebaran", "Kéncléng", "Panto", "Kananga", dan "Jeruk", 2) masalah sosial yang terdapat dalam cerpen "Bagéa Pangsiun", "Nu Rék Datang Mapag Lebaran", "Kéncléng", "Panto", "Kananga", dan "Jeruk", serta 3) kritik sosial dalam cerpen "Bagéa Pangsiun", "Nu Rék Datang Mapag Lebaran", "Kéncléng", "Panto", "Kananga", dan "Jeruk".

Kata Kunci: cerpen, kritik sosial, masalah sosial, sosiologi karya sastra

¹Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Ruswendi Permana, M.Hum. dan Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

²Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Sunda FPBS UPI, angkatan 2014.

**SOCIAL CRITICISM IN A COLLECTION OF SHORT STORY JERUK
BY LUGIENA DE
(SOCIOLOGY OF LITERATURE WORK ASPECT)¹**

Mochammad Windi Bahari²

Abstract

In the case of a social theme that is raised, therefore it is necessary for a literature to be required to make the view that is confronted with a reading related to this matter a literature in the form of a short story plays a role as an adviser for the study. To discuss story structure, social problems, and allegation contained in Jeruk by Lugiena De. Collection of short stories used in this research “Bagéa Pangsiun”, “Nu Rék Datang Mapag Lebaran”, “Kéncléng”, “Panto”, “Kananga”, and “Jeruk”. This research to describe the description method which aims to describe in a systematics way to the character of the research, with the literature research result. As for the result of this research is: 1) structure of the story in the short story “Bagéa Pangsiun”, “Nu Rék Datang Mapag Lebaran”, “Kéncléng”, “Panto”, “Kananga”, and “Jeruk”; 2) social problems that exist in the short story “Bagéa Pangsiun”, “Nu Rék Datang Mapag Lebaran”, “Kéncléng”, “Panto”, “Kananga”, and “Jeruk”; and 3) criticism in the short story “Bagéa Pangsiun”, “Nu Rék Datang Mapag Lebaran”, “Kéncléng”, “Panto”, “Kananga”, and “Jeruk”.

Keywords: *short stories, social affairs, sociology of literature work*

¹ This research paper is supervised by Dr. Ruswendi Permana, M.Hum. and Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

² The student of Sundanese Language Education Department, Faculty of Language and Literature, Indonesia University of Education.